

Pemanfaatan Teknologi Gadget Sebagai Sosialisasi dan Edukasi Ibu PKK Kelurahan Kedurus Surabaya

Lucky KM¹, Sella DS², Nisfa AS³, Wishal FK⁴, Laylyyatus
SN⁵,
Program Studi Ilmu Komunikasi
Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi –Almamater Wartawan
Surabaya (Stikosa-AWS)
Jl.Nginden Intan Timur 1/18 Surabaya 60118
Email: arkansyah@stikosa-aws.ac.id

Abstract

The Family Welfare Development Organization (PKK) Rukun Warga (RW) 02 located at Balai RW 02, Kedurus Village, Karang Pilang District, Surabaya City, East Java is a community organization that empowers women. Located in Balai Rukun Warga (RW) 02, Kedurus Village, Karang Pilang District, Surabaya City has 27 members, each of which is represented from 9 Rukun Tangga (RT) where each RT has 3 members. The activities of the RW 02 Family Welfare Guidance women are holding regular monthly meetings, controlling and implementing reforestation movements, cultivating clean and healthy living, planting TOGA plants, educational counseling, fostering RW competitions, bazaar activities to support the economic and social sector. other. After looking for some data and interviews with the PKK RW 02 administrators, Kedurus Village, Karang Pilang District, the administrators have limited optimal use of gadgets through video to support their activities as business women and a mother in terms of supporting children using gadgets for learning and making business promotion videos. they.

keywords: PKK organization, gadget, kedurus surabaya.

Abstrak

Organisasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Rukun Warga (RW) 02 berada di Balai RW 02 Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya, Jawa Timur merupakan organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan perempuan. Terletak di Balai Rukun Warga (RW) 02 Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya memiliki 27 anggota yang masing-masing diwakili dari 9 Rukun Tangga (RT) dimana setiap RT sebanyak 3 anggota. Kegiatan ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW 02 ini yaitu melakukan pelaksanaan rapat rutin bulanan, mengendalikan dan menerapkan gerakan penghijauan, membudidayakan hidup bersih dan sehat, menanam tanaman TOGA, penyuluhan pendidikan, pembinaan lomba RW, kegiatan bazar untuk menunjang bidang ekonomi dan lainnya. Setelah mencari beberapa data dan wawancara terhadap pengurus PKK RW 02 Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang, ibu-ibu pengurus mengalami keterbatasan pemanfaatan optimal gadget melalui video untuk penunjang aktivitasnya sebagai wanita bisnis dan seorang ibu dalam hal penunjang anak memanfaatkan gadget untuk pembelajaran dan membuat video promosi bisnis mereka.

kata kunci : organisasi PKK, gadget, kedurus surabaya.

1. PENDAHULUAN

Berkat perkembangan dari kemajuan IPTEK, manusia menciptakan alat-alat yang canggih sehingga dalam kegiatan tersedia berbagai kemudahan yang memungkinkan dapat lebih efektif serta efisien. Perkembangan teknologi informasi dan komputer yang semakin pesat berdampak positif terhadap masyarakat yang semakin dipermudah dengan layanan-layanan yang ditawarkan oleh dunia maya ini (Mardiana, Anwar, Anggara, & Fitri, 2013). Teknologi

merupakan proses meningkatkan nilai tambah yang dimana akan menggunakan atau menghasilkan produk yang tidak terpisah dari produk lain karena telah menjadi bagian integral dari sistem (Miarso, 2007).

Salah satu contoh fasilitas canggih yaitu gadget. Gadget merupakan benda (alat elektronik) teknologi yang memiliki fungsi selain sebagai alat komunikasi, media hiburan dari suara, tulisan gambar dan video. Karena pemakaian gadget mudah, banyak kalangan mulai dari anak-anak, dewasa maupun orang tua. Gadget merupakan sebuah alat teknologi yang merupakan hasil dari perkembangan teknologi dan informasi saat ini hampir semua penduduk dunia menggunakan Gadget tanpa terkecuali, mulai dari penduduk yang berusia anak-anak hingga dewasa menggunakan teknologi ini (Anggriani, 2020). Pembuatan gadget sendiri memiliki tujuan dan fungsi sebagai alat bantu manusia dalam membantu pekerjaannya. Satu hal yang menjadikan perbedaan gadget dengan perangkat lainnya yaitu terdapat unsur kebaruan dengan menyajikan teknologi yang lebih praktis. Saat ini manusia berlomba-lomba memiliki gadget tidak hanya untuk digunakan sebagai alat berkomunikasi namun juga dipergunakan sebagai lifestyle (gaya hidup), tren, media pembelajaran, dan lain sebagainya.

Perkembangan teknologi dan informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat, ditandai dengan kemajuan pada bidang informasi dan teknologi (Marpaung, 2018). Meningkatnya penggunaan gadget yang terkoneksi dengan jaringan internet mengambil peran penting dan mengalami peningkatan seiring berjalannya waktu. Gadget ialah alat yang canggih diciptakan dengan berbagai sajian berbagai media seperti berita, jejaring sosial, hobi, hiburan bahkan sebagai media penunjang pembelajaran dalam bidang pendidikan. Pada era globalisasi seperti ini, media interaksi seseorang untuk melakukan interaksi sosial, khususnya untuk melakukan kontak sosial maupun berkomunikasi antar satu dengan yang lainya tidak-lah susah, hanya dengan menggunakan gadget seseorang bisa berinteraksi satu dengan yang lain (Marpaung, 2018). Kemajuan teknologi berdampak positif untuk penggunaanya dengan adanya gadget manusia dapat dimudahkan dalam pencarian informasi yang dibutuhkan dan mempermudah dalam pekerjaan lainnya dengan adanya aplikasi-aplikasi yang canggih yang tersedia didalam gadget seperti internet, sms, jejaring sosial, game, video dll. fitur-fitur umum yang disediakan dalam sebuah gadget berupa internet, kamera, video call, telepon, email, sms, game, browser dan lainnya. Gadget merupakan teknologi komunikasi yang paling berkembang saat ini gadget memiliki banyak fungsi selain untuk berkomunikasi gadget dapat digunakan sebagai media hiburan untuk menonton video, mendengarkan musik dan untuk mengabadikan momen melalui kamera (Simamora, 2016).

Penggunaan teknologi gadget saat ini tidak kenal umur dari orang dewasa sampai anak-anak usia pendidikan SD. Namun untuk memaksimalkan penggunaan dalam fitur umum yang disediakan tentunya masih belum maksimal. Perkembangan teknologi hadir secara terus menerus terjadi pembaruan dan tidak sedikit orang tua mengetahui perubahan tersebut. Saat ini, seperti yang kita ketahui bahwa terdapat banyak dampak positif penggunaan gadget yaitu pada bidang pendidikan sebagai media penunjang pendidikan, menonton video, mendengarkan musik, membuat video atau mengabadikan suatu momen dengan kamera dan berkomunikasi tanpa membutuhkan waktu yang cukup lama. Terhalang adanya perbedaan umur terhadap pembaruan teknologi membuat orang tua terkadang tidak paham dengan penggunaan gadget seperti kurang paham mengoperasikan gadget sebagai media pembelajaran, membuat video untuk mengabadikan sesuatu baik dari segi pribadi maupun untuk penunjang bisnis dan lain-lain.

Pembinaan PKK RW 02 berlokasi di Balai RW 02 Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang, Kota Surabaya merupakan organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan perempuan. Terletak di Balai RW dengan ketua PKK RW 02 yang bernama Bu Indrawasih, SE.

Dalam PKK RW 02 ini terdapat beberapa anggota yang berasal dari RT 1 sampai dengan RT 9. Anggota PKK RW 02 ini diambil berdasarkan setiap RT berjumlah 3 orang dengan total anggota sebanyak 27 orang. Tim penggerak PKK RW 02 berperan sebagai motivator, fasilitator, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan penggerak bagi anggota PKK RW 02 Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang. Kegiatan-kegiatan yang sering dilakukan oleh ibu-ibu PKK RW 02 Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang yaitu melakukan pelaksanaan rapat rutin bulanan, mengendalikan dan menerapkan gerakan penghijauan, membudidayakan hidup bersih dan sehat, menanam tanaman TOGA, penyuluhan pendidikan, pembinaan lomba RW, kegiatan bazar untuk menunjang bidang ekonomi dan lainnya.

Sesuai dengan tema PKL tahun 2021 “Optimalisasi Potensi Daerah (Local Values) melalui Kolaborasi Pengembangan Masyarakat di Era Komunikasi Digital untuk Mewujudkan Mahasiswa yang Berkarakter, Andal dan Bermutu”. Maka peneliti mengambil ruang lingkup pengembangan masyarakat. Penelitian ini dilakukan karena kurangnya edukasi dan sosialisasi terhadap pengoptimalan pemanfaatan teknologi gadget dalam kehidupan sehari-hari ibu-ibu PKK RW 2 Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang sehingga mengalami ketidakpahaman penggunaan *gadget*. Setelah mencari beberapa data dan wawancara terhadap pengurus PKK RW 02 Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang, ibu-ibu pengurus mengalami keterbatasan pemanfaatan optimal *gadget* untuk menunjang aktivitasnya sebagai wanita bisnis dan seorang ibu dalam hal menunjang anak memanfaatkan *gadget* untuk pembelajaran dan membuat video promosi bisnis mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah dimana seorang peneliti mengeksplorasi kehidupan nyata (Creswell, 2014). Penelitian ini dilakukan secara partisipatif.

Metode pelaksanaan program Kuliah Kerja Lapangan dilakukan dengan melakukan riset terlebih dahulu untuk melihat secara detail temuan permasalahan melalui wawancara secara langsung dengan informan yaitu ibu-ibu PKK RW 02 Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang. Setelah itu melakukan identifikasi masalah yang dihadapi oleh sasaran program Kuliah Kerja Lapangan yaitu ibu-ibu PKK RW 02 Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang. Permasalahan yang timbul menjadi fokus utama pada program Kuliah Kerja Lapangan yaitu ibu-ibu PKK RW 02 kurang paham dan mengerti bagaimana cara membuat video untuk menunjang pembelajaran anak mulai seperti pembuatan tugas, tidak mengetahui cara membuat konten video yang menarik untuk promosi bisnis online yang dimiliki, dan masih tidak mengetahui cara mengedit video baik untuk pembuatan tugas sekolah anak dan konten video promosi bisnis online. Selanjutnya melaksanakan program Kuliah Kerja Lapangan yang ditujukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Program Kuliah Kerja Lapangan dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan edukasi tentang dasar-dasar pengambilan video dan cara pengaplikasiannya. Ibu-ibu PKK RW 02 Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang akan diarahkan dan diajarkan tentang bagaimana mengambil video, cara mengedit dan mempublikasikan serta membuat konten yang menarik. Program KKL dilakukan selama 3 hari dikarenakan keadaan pandemi COVID yang tidak memungkinkan.

Proses kegiatan Kuliah Kerja Lapangan dimulai pada minggu akhir bulan Juni 2021 hingga minggu pertama bulan Juli 2021. Kegiatan berlangsung dengan lancar dengan bantuan ibu-ibu PKK RW 02 Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang. Berikut rincian jadwal kegiatan selama program Kuliah Kerja Lapangan yang dilakukan di PKK RW 02 Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang disajikan dalam Lampiran

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari program KKL sosialisasi penerapan pembelajaran di Karang Pilang RW.02, sempat terjadi beberapa kendala. Selain bersamaan dengan semakin meluasnya penyebaran pandemi Covid-19 serta padatnya jadwal Ketua RW dan Ketua PKK setempat yang, membuat kelompok kami menunda untuk terjun langsung ke lapangan. Hal ini, tentu membuat program KKL kami tidak maksimal untuk berinteraksi langsung pada masyarakat RW.02 Karangpilang.

Untuk menjamin keberlanjutan program ini maka akan dilakukan pendampingan yang berlanjut oleh kelompok peneliti selama KKL ini berlangsung dengan melibatkan anggota kelompok peneliti. Anggota peneliti melakukan pengecekan berkala dengan didapatkannya indikator keberhasilan dari program ini. Indikator keberhasilan program Kuliah Kerja Lapangan yang dilaksanakan di PKK RW 02 Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang dikatatakan berhasil apabila dampak dari adanya sosialisasi dan edukasi serta perubahan perilaku ibu-ibu PKK RW 02 program ini mulai dari pengetahuan, sikap mental atau kesadaran, dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari oleh ibu-ibu PKK RW 02 Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang. Ebelum adanya program ini, ibu-ibu PKK RW 02 sangat kesulitan untuk membuat video, mulai dari cara meng-klik video, merekam video dan cara mengedit video seperti pause, cut, dan editing secara keseluruhan. Ibu-ibu PKK RW 02 juga kesulitan untuk bertanya karena masih belum mengetahui banyak pemahaman satu sama lain. Setelah adanya program ini, ibu-ibu PKK berhasil menguasai pembuatan video dan cara mengedit video secara mudah serta timbulnya rasa percaya diri yang membuat ibu-ibu merasa sangat senang untuk membuat video dari video pembelajaran anak, penugasan anak, dan untuk mendorong promosi usaha yang sedang digeluti oleh ibu-ibu PKK RW 02 Kelurahan Kedurus Kecamatan Karang Pilang.

Gambar 1. Survey Lokasi



(sumber : dokumentasi pribadi)

Gambar 2. Mengurus Perijinan dengan PKK RW 02



(sumber : dokumentasi pribadi)

Gambar 3. Pemberian pemahaman materi



(sumber: dokumentasi pribadi)

Gambar 4. Pendalaman materi



(sumber: dokmentasi pribadi)

Gambar 5. Foto bersama



(sumber : dokumentasi pribadi)

Gambar 6. Praktek pelatihan



(sumber: dokumentasi pribadi)

Gambar 7. Penyerahan cinderamata



(sumber: dokumentasi pribadi)

4. PENUTUP

Berdasarkan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang telah kelompok kami lakukan, cara untuk mensosialisasikan dan mengedukasi bagaimana pemanfaatan teknologi gadget ialah dengan datang langsung di RW 02 Karangpilang kelurahan kedurus, kecamatan karang pilang, kota surabaya

Hal yang telah kami lakukan tersebut setidaknya telah direspon dengan sangat positif. Para responden merasa sosialisasi dan edukasi pemanfaatan teknologi gadget melalui video dapat terus mengembangkan dunia digital disaat pandemi covid-19. Bahkan, selain itu dapat menambah kegiatan positif untuk anggota Ibu ibu PKK RW 02 Karangpilang Kelurahan Kedurus khususnya.

Perlunya terjun langsung ke lapangan memang sangat penting. Mengingat, masih belum sempurnanya penjelasan perihal teknis penerapan pemanfaatan digital video yang dapat diterapkan di lingkungan ibu ibu PKK RW 02 Karangpilang Kelurahan Kedurus.

Jadi, perlunya terjun langsung sangat penting untuk memberikan pemahaman yang sejelas-jelasnya kepada ibu ibu PKK RW 02 Karangpilang Kelurahan Kedurus. Namun, memang dalam waktu dekat tentu masih terkendala oleh protokol yang dicanangkan oleh pemerintah (Social dan Physical Distancing).

5. DAFTAR PUSTAKA

Anggriani, Y. (2020). Pemanfaatan gadget dalam meningkatkan minat baca anak di keluarga. *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, 138-147.

- Arkansyah, Prima, E. P., Wiwin PA, Ananda ACP, Gabriela NVM, & Arman DP. (2021). Strategi Komunikasi Lingkungan Membangun Kesadaran Masyarakat Terhadap Kebersihan Sungai Jagir. *Prapanca : Jurnal Abdimas*, 1(1), 37-45. <https://doi.org/10.37826/prapanca.v1i1.13>
- Irmalia Suryani Faradisa, Febriana Santi W, & Widhy Wahyani. (2021). Pelatihan Pengisian Konten Website bagi Karang Taruna di Lingkungan Kelurahan Kauman. *Prapanca : Jurnal Abdimas*, 1(1), 69-76. <https://doi.org/10.37826/prapanca.v1i1.136>
- Mardiana, Anwari, E., Anggara, F., & Fitri, I. (2013). *Analisis pemanfaatan e-learning pada Universitas Stikubank Semarang*. Palembang: Universitas Bina Darma.
- Marpaung, J. (2018). Pengaruh penggunaan gadget dalam kehidupan. *Jurnal KOPASTA*, 55-64.
- Miarso. (2007). *Teknologi komunikasi pendidikan*. CV. Raja Wali.
- Simamora, A. (2016). *Persepsi orang tua terhadap dampak penggunaan gadget pada anak usia pendidikan dasar di Perumahan Bukit Kemiling Permai Kecamatan Kemiling Bandar Lampung*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Webmaster. (2020, November 19). Peran ibu-ibu PKK mewujudkan lingkungan bersih. Semarang, Jawa Timur, Indonesia.